

ABSTRAK

RIYANI MILIAWATI. 2015. **Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Peserta Didik Antara Yang Menggunakan Model *Discovery Learning* Dan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*(Studi Eksperimen di kelas X SMA Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015).** Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih baik kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik antara yang menggunakan model *Discovery Learning* dan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) dan bagaimana kemandirian belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Banjar. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas secara acak, kelas X-4 sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah peserta didik 28 orang dan kelas X-5 sebagai kelas eksperimen II dengan jumlah peserta didik 30 orang. Kelas eksperimen I menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas eksperimen II menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan berpikir kreatif dan untuk kemandirian belajar diperoleh dari angket yang diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning* lebih baik dari pada kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI). Kemandirian belajar peserta didik terhadap penggunaan model *Discovery Learning* dan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) menunjukkan kemandirian dalam pembelajaran.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI), Berpikir Kreatif Matematik, Kemandirian Belajar